BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Puntik Dalam Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II yang berjumlah 7 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah masih banyak siswa yang belum mampu menulis huruf hijaiyah dengan baik dan benar, untuk itu dilaksanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis huruf hijaiyah melalui metode imla. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan menerapkan metode imla dalam pembelajaran menulis huruf hijaiyah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dilakukan dengan dua cara sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran menulis huruf hijaiyah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam melalui metode imla.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2x35 menit) siklus pertama dan kedua sesuai dengan tahapan proses belajar mengajar di kelas

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Puntik Dalam yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Barito Kuala.

Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah Dasar Negeri (SDN) Puntik Dalam Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Puntik Dalam didirikan pada tahun 1980, dulunya sekolah ini berstatus swasta dengan nama Sekolah Dasar Arjuna, kemudian mendapat status Negeri dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 101160106011, Nomor Induk Sekolah (NIS) 100110, NPSN 30300323 pada UPT Kecamatan Mandastana Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Barito Kuala.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Puntik Dalam berada di lingkungan pedesaan yaitu di Jalan Ahmad Yani RT. 06 RW.01 Desa Puntik Dalam Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala dengan batas wilayah sebagai berikut:

a. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan Puntik Luar
b. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan ahmad Yani
c. Sebelah Selatan berbatasan dengan persawahan
d. Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan penduduk

Sejak berdirinya sekolah pada tahun 1980 sampai dengan sekarang (2011), Sekolah Dasar Negeri (SDN) Puntik Dalam Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala telah menjalani 4 (empat) periode pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana tercantum dalam tabel sebagaimana berikut di bawah ini.

Tabel 4. 1. Kepemimpinan Kepala Sekolah SDN Puntik Dalam Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	(1)	H. Sulaiman	1980 – 1988
2	(2)	Iyoen	1989 – 1999
3	(3)	Hamsyah	2000 – 2004
4	(4)	Samsuri	2005 – Sekarang

Sumber : *Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah*

2. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Puntik Dalam

Sekolah Dasar Negeri SDN Puntik Dalam Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala bentuk bangunannya menyerupai huruf L yang memiliki 6 buah ruangan berukuran 7 x 8 m, satu buah kantor brukuran 8 x 8 m, satu buah perpustakaan berukuran 4 x 8 m, serta memiliki 2 buah rumah dinas. Jika dilihat dari lingkungan di sekitarnya, maka Sekolah Dasar Negeri (SDN) Puntik Dalam merupakan tempat yang cukup strategis sebagai kegiatan belajar mengajar.

Suasana lingkungan yang aman dan nyaman memungkinkan kelancaran siswa dan guru dalam proses pembelajaran, ditambah dengan bangunan fisik yang hampir seluruhnya dalam kondisi semi permanen yang didirikan di atas tanah seluas 944,16 m^2 serta dilengkapi dengan fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2. Sarana Dan Prasarana Yang Dimiliki SDN Puntik Dalam Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah / Luas
(1)	(2)	(3)
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Tamu / Ruang Tunggu	1 buah
3	Ruang Guru / Kantor	1 buah
4	Ruang Tata Usaha	1 buah
5	Ruang Kelas	6 buah
6	Ruang Perpustakaan	1 buah
7	Ruang UKS	1 buah
8	WC Guru / Siswa	1 buah
9	Rumah dinas	2 buah
10	Lapangan / Halaman Sekolah	1 buah
11	Luas tanah keseluruhan	944,16 m^2

Sumber : *Dokumentasi Tata Usaha SDN Puntik Dalam Tahun 2011*

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Sekolah Dasar Negeri SDN Puntik Dalam Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dan dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar yang terdiri dari 7 orang tenaga pengajar yang pada umumnya tenaga pengajar tersebut berlatar belakang pendidikan alumnus Diploma 2 dan S1 keguruan yang berstatus negeri, guru bantu dari tenaga honorer yang berjumlah 2 orang.

Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru dan latar belakang pendidikan maupun pengalaman mengajarnya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4. 3. Keadaan guru SDN Puntik Dalam Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala Tahun Pelajaran 2010 / 2011

NO	Nama / NIP	Pendidikan	Jabatan	Mengajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Samsuri, A.Ma.Pd NIP. 196207211985031008	D.II	Kep Sek	Guru Kelas
2	Bahrian Noor NIP. 196004161986061002	SPG	GT	Guru Kelas
3	Herly Nurpatmyati, A.Ma NIP. 196605121986082008	D.II	GT	Guru Olahraga
4	M. Yunus, A.Ma NIP. 195904211985031011	D.II	GT	Guru Kelas
5	Suriansyah, A.Ma NIP. 196809291998031009	D.II	GT	Guru Kelas
6	Istikamah, S.Pd NIP. 197210242005012009	S.1	GT	Guru Kelas
7	Sumiati, A.Ma NIP. 198503092006042005	D.II	GT	Guru Kelas
8	Taufik, A.Ma NIP. 197411062006041013	D.II	GT	Guru Kelas
9	Nor Aziah, A.Ma NIP. 19690110200702002	D.II	GT	Guru PAI
10	Norhasanah, A.Ma	D.II	GTT / Honorer	Guru Mapel
11	Nelly Karbela, S.Pd	S.1	GTT / Honorer	Guru Mapel

Sumber : *Dokumentasi Tata Usaha SDN Puntik Dalam Tahun 2011*

4. Keadaan Siswa SDN Puntik Dalam

Siswa yang belajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Puntik Dalam pada tahun ajaran 2010/2011 seluruhnya berjumlah 87 siswa yang terdiri dari 48 siswa laki-laki dan 39 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4. Keadaan Siswa Pada SDN Puntik Dalam Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala Tahun Pelajaran 2010 / 2011

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1	I (Satu)	15	10	25	Sumiati, A.Ma
2	II (Dua)	8	4	12	Taufik, A.Ma
3	III (Tiga)	3	4	7	Suriansyah, A.Ma
4	IV (Empat)	7	6	13	Nor Aziah, A.Ma
5	V (Lima)	5	5	10	M. Yunus, A.Ma
6	VI (Enam)	7	9	16	Istikamah, S.Pd
JUMLAH		45	38	87	==========

Sumber : *Dokumentasi Tata Usaha SDN Puntik Dalam Tahun 2011*

C. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus 1

Siklus 1 Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar menuliskan huruf hijaiyah dengan baik dan benar.
2) Tujuan pembelajaran
   - Siswa dapat menuliskan dengan dengan baik dan benar huruf-huruf Al-Qur’an yaitu huruf-huruf hijaiyah dengan metode imla
   - Siswa dapat menyambung/merangkai huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar menggunakan metode imla

3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
5) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal (10 menit)
   - Guru memberi salam
   - Presensi siswa
   - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
   - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
   - Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang menulis huruf hijaiyah dengan baik dan benar.
2) Kegiatan Inti (40 menit)
   - Guru menulis materi pelajaran di papan tulis dengan tulisan yang baik dan menarik.
   - Guru menuliskan materi pelajaran imla yang telah ditulis secara pelan dan fasih.
   - Guru meminta siswa untuk menuliskan hingga benar dan fasih kemudian meminta siswa untuk mencatatnya di buku tulis.

- Guru mengadakan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum dimengerti dan belum difahami.
- Guru menuliskan kata-kata yang sulit serta ikhtisar dari materi imla
- Guru meminta siswa untuk mencatat/menulis materi di papan tulis ke dalam buku tulis mereka masing-masing dengan benar dan rapi
- Guru mengumpulkan catatan imla siswa untuk diperiksa dan dinilai
- Memberikan pengamatan atau observasi
- Penguatan hasil belajar
- Menyusun kesimpulan pembelajaran.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) dan memberikan tugas sebagai bagian remidi/pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
I	**Kegiatan Awal**			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	-	✓	1
5	Memotivasi siswa	✓	-	3
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**			
6	Menjelaskan materi yang diajarkan	✓	-	3
7	Membaca/menuliskan materi imla dengan benar dan fasih	✓	-	3
8	Membimbing siswa yang masih salah dalam menulis huruf hijaiyah yg didiktekan	✓	-	3
9	Melatih dan membimbing siswa untuk mampu menuliskan huruf hijaiyah ke buku tulis secara perorangan/kelompok	✓	-	3
10	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	3
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-	3
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓	1
13	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	-	✓	1
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
17	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	2
18	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	3
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	3
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-	3

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	3
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	2
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	1
III	**Kegiatan Akhir**			
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	3
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	-	✓	1
26	Memberikan penghargaan	✓	-	3
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	3
28	Menutup pelajaran	✓	-	2
Jumlah		22	6	72
Rata-rata				2,57
Kategori				Cukup

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$Persentasi = \frac{Jumlah\ \ Jawaban}{Jumlah\ \ Aspek} \times 100\%$$

$$= \frac{22}{28} \times 100\% = 78{,}57\%$$

Berdasarkan hasil dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya, tidak adanya appersepsi/pre test, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain

yang relevan, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa serta tidak menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa.

Dalam pertemuan 1 siklus I ini memperoleh skor rata-rata 2,57 termasuk kategori cukup baik. Guru secara intensif memberikan bimbingan terhadap siswa dalam menulis huruf hijaiyah dengan baik dan benar, namun karena baru pertama kali dilaksanakan pembelajaran metode imla menjadi tidak maksimal dilaksanakan. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa cara menulis huruf hijaiyah dicontohkan oleh guru dan diikuti siswa terasa lamban, karena ada sebagian siswa yang meminta guru mencontohkan berulang-ulang karena masih tidak bisa bisa menulis huruf hijaiyah, bahkan ada pula siswa yang tidak hafal huruf-huruf hijaiyah. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1 dan 2 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis huruf Hijaiyah dengan menggunakan metode imla pada siswa kelas III SDN Puntik Dalam Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 6. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan ketika proses belajar menulis huruf hijaiyah dengan metode imla				√	
2	Menyimak bacaan imla guru			√		
3.	Mengajukan pertanyaan		√			
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa				√	
5	Membaca/menulis materi imla perorangan/klmpk				√	
6.	Menjawab pertanyaan guru dalam materi imla				√	
7	Disiplin dalam latihan menulis dan tugas		√			
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyampaikan hasil			√		
	Total Skor	36				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai berikut:

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{Total\ Skor}{Total\ Aspek} \times 100\%$$

$$= \frac{36}{50} \times 100 = 72\%$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, kurangnya disiplin siswa dalam latihan menulis dan mengerjakan tugas. Hal ini perlu pertemuan pembelajaran dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.7. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8			
4.	7	4	28	57,14% / T
5.	6	2	12	28,57% / TT
6.	5	1	5	14,29% / TT
7.	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		7	45	100%
Rata-Rata		-	6,42	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai di bawah 7, yakni yakni nilai 6 sebanyak 2 orang (28,57%), dan nilai 5 sebanyak 1 orang (14,29%). Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai 7 ada 4 orang (57,14%). Dari 7 orang siswa, tidak ada 1 orang siswa yang mendapatkan di atas 7.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada kemampuan menulis huruf Hijaiyah melalui penerapan metode imla yang diuraikan pada tabel di atas adalah 6,42. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

Siklus 1 Pertemuan Kedua 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar menuliskan huruf hijaiyah dengan baik dan benar.
2) Tujuan pembelajaran
   - Siswa dapat menuliskan dengan dengan baik dan benar huruf-huruf Al-Qur'an yaitu huruf-huruf hijaiyah dengan metode imla
   - Siswa dapat menyambung/merangkai huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar menggunakan metode imla
3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
5) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal (10 menit)
   - Guru memberi salam
   - Presensi siswa
   - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang menulis huruf hijaiyah dengan baik dan benar.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru menulis materi pelajaran di papan tulis dengan tulisan yang baik dan menarik.
- Guru menuliskan materi pelajaran imla yang telah ditulis secara pelan dan fasih.
- Guru meminta siswa untuk menuliskan hingga benar dan fasih kemudian meminta siswa untuk mencatatnya di buku tulis.
- Guru mengadakan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum dimengerti dan belum difahami.
- Guru menuliskan kata-kata yang sulit serta ikhtisar dari materi imla
- Guru meminta siswa untuk mencatat/menulis materi di papan tulis ke dalam buku tulis mereka masing-masing dengan benar dan rapi
- Guru mengumpulkan catatan imla siswa untuk diperiksa dan dinilai
- Memberikan pengamatan atau observasi
- Penguatan hasil belajar
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) dan memberikan tugas sebagai bagian remidi/pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
I	**Kegiatan Awal**			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	4
5	Memotivasi siswa	✓	-	3
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**			
6	Menjelaskan materi yang diajarkan	✓	-	4
7	Membaca/menuliskan materi imla dengan benar dan fasih	✓	-	3

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
8	Membimbing siswa yang masih salah dalam menulis huruf hijaiyah yg didiktekan	✓	-	3
9	Melatih dan membimbing siswa untuk mampu menuliskan huruf hijaiyah ke buku tulis secara perorangan/kelompok	✓	-	3
10	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	4
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-	4
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓	1
13	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	2
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
17	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	3
18	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	3
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	4
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-	3
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	2
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	1
III	**Kegiatan Akhir**			
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	3
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	✓	-	3
26	Memberikan penghargaan	✓	-	4
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	4
28	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		25	3	88
Rata-rata				3,14
Kategori				Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$Persentasi = \frac{Jumlah\ Jawaban}{Jumlah\ Aspek} \times 100\%$$

$$= \frac{25}{28} \times 100 = 89{,}28\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik. Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, serta tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut.

Guru berusaha secara intensif memberikan bimbingan terhadap latihan yang dilakukan siswa menulis huruf hijaiyah serta menghafal dan membacanya dengan baik dan benar. Walaupun sudah banyak siswa yang mulai hafal huruf hijaiyah, namun perlu diberikan bimbingan agar dapat menulis dengan baik dan benar serta tidak terbata-bata dalam melafalkannya.

Dari kegiatan pembelajaran metode imla tersebut diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran adalah rata-rata 3,14 termasuk kategori baik, sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran sudah tercapai. Temuan ini juga merekomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 2 dan 3 agar lebih ditingkatkan agar memperoleh skor 4 dengan kualifikasi amat baik.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara

kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun perlu ditingkatkan dan dilaksanakan tindakan kelas dan pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pada siklus 1 pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis huruf Hijaiyah dengan menggunakan metode imla pada siswa kelas III SDN Puntik Dalam dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 9. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan ketika proses belajar menulis huruf Hijaiyah dengan metode imla				√	
2	Menyimak bacaan imla guru				√	
3.	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
5	Membaca/menulis materi imla perorangan/klmpk				√	
6.	Menjawab pertanyaan guru dalam materi imla				√	
7	Disiplin dalam latihan menulis dan tugas		√			
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyampaikan hasil			√		
	Total Skor	39				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{Total\ Skor}{Total\ Aspek} \times 100\%$$

$$= \frac{39}{50} \times 100 = 78\%$$

Berdasarkan persentase pada tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan metode imla pada materi imla yang disampaikan sudah mulai dipahami sedangkan pada pertemuan pertama masih canggung, sehingga pada pertemuan kedua ini siswa sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta disiplin dalam latihan menulis dan mengerjakan tugas. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pertemuan pada siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga mencapai hasil yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.10. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	1	8	14,29% / T
4.	7	5	35	71,43% / T
5.	6	1	6	14,29% / TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		7	49	100%
Rata-Rata		-	7,0	-

Berdasarkan data tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 5 orang (71,43%), dan nilai 8 sebanyak 1 orang (14,29%). Dari 7 orang siswa, hanya ada 1 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 1 orang (14,29%). Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada kemampuan menulis huruf hijaiyah dengan baik dan benar huruf melalui penerapan metode imla adalah rata-rata 7,0. Hal ini berarti sudah mencukupi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,00.

Karena nilai tes hasil belajar masih pas-pasan (7,0) rata-rata nilai tes siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI dengan penerapan metode imla sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis huruf Hijaiyah dinyatakan cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan presentasi 78,57% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 89,28% pada pertemuan kedua. Skor rata-rata 2,57

pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,14 pada pertemuan kedua, dan termasuk kategori baik, namun belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui metode imla, masih ada beberapa aspek yang belum optimal (lihat tabel 4.5. dan 4.8) seperti pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak adanya appersepsi/pre test, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, serta masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan

2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode imla cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami pelajaran serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

   - Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 72% pada pertemuan pertemuan pertama, meningkat menjadi 78% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk katagori baik, walaupun walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta rendahnya disiplin dalam latihan menulis dan mengerjakan tugas.
   - Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,42, dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,0. Pada pertemuan pertama masih ada siswa yang belum bisa

menuliskan huruf Hijaiyah dengan baik dan benar dan tidak fasih cara bacanya, pada pertemuan kedua sudah hafal dan ingat urutannya walaupun masih belum benar tulisannya dan bacaannya.

3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran menulis huruf hijaiyah dengan menggunakan metode imla masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Siklus II Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar menuliskan huruf hijaiyah dengan baik dan benar.
2) Tujuan pembelajaran
   - Siswa dapat menuliskan dengan dengan baik dan benar huruf-huruf Al-Qur'an yaitu huruf-huruf hijaiyah dengan metode imla
   - Siswa dapat menyambung/merangkai huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar menggunakan metode imla
2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

1) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal (10 menit)
   - Guru memberi salam
   - Presensi siswa
   - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
   - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
   - Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang menulis huruf hijaiyah dengan baik dan benar.
2. Kegiatan Inti (40 menit)
   - Guru menulis materi pelajaran di papan tulis dengan tulisan yang baik dan menarik.
   - Guru menuliskan materi pelajaran imla yang telah ditulis secara pelan dan fasih.
   - Guru meminta siswa untuk menuliskan hingga benar dan fasih kemudian meminta siswa untuk mencatatnya di buku tulis.
   - Guru mengadakan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum dimengerti dan belum difahami.
   - Guru menuliskan kata-kata yang sulit serta ikhtisar dari materi imla

- Guru meminta siswa untuk mencatat/menulis materi di papan tulis ke dalam buku tulis mereka masing-masing dengan benar dan rapi
- Guru mengumpulkan catatan imla siswa untuk diperiksa dan dinilai
- Memberikan pengamatan atau observasi
- Penguatan hasil belajar
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

3. Kegiatan Akhir (20 menit)
   - Melakukan tes kepada siswa.
   - Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik
   - Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
   - Memberikan pekerjaan rumah (PR) dan memberikan tugas sebagai bagian remidi/pengayaan.
   - Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4.11. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
I	**Kegiatan Awal**			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	4
5	Memotivasi siswa	✓	-	4
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**			
6	Menjelaskan materi yang diajarkan	✓	-	4
7	Membaca/menuliskan materi imla dengan benar dan fasih	✓	-	3
8	Membimbing siswa yang masih salah dalam menulis huruf hijaiyah yg didiktekan	✓	-	3
9	Melatih dan membimbing siswa untuk mampu menuliskan huruf hijaiyah ke buku tulis secara perorangan/kelompok	✓	-	3
10	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	4
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-	4
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	-	3
13	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	3
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
17	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	3
18	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	4
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	4
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-	3
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	3
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	3

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
III	**Kegiatan Akhir**			
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	3
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	✓	-	3
26	Memberikan penghargaan	✓	-	4
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	4
28	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		27	1	96
Rata-rata				3,42
Kategori				Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$Persentasi = \frac{Jumlah\ \ Jawaban}{Jumlah\ \ Aspek} \times 100\%$$

$$= \frac{27}{28} \times 100 = 96{,}42\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal. Semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hanya ada satu aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan. Secara keseluruhan, hal ini termasuk kategori baik.

Dalam pertemuan pertama siklus II ini memperoleh skor rata-rata 3,42 termasuk kategori baik. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa kemampuan siswa menulis huruf hijaiyah melalui metode imla sudah dapat dikatakan berjalan dengan optimal. Sebagian besar siswa sudah mampu menulis huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar walaupun masih belum fasih benar membacanya.

Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas mengajar skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik dan optimal. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai, namun perlu dilaksanakan kembali pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis huruf Hijaiyah dengan menggunakan metode imla dapat dlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan ketika proses belajar menulis huruf Hijaiyah dengan metode imla					√
2	Menyimak bacaan imla guru				√	
3.	Mengajukan pertanyaan				√	
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
5	Membaca/menulis materi imla perorangan/kelmpk				√	
6.	Menjawab pertanyaan guru dalam materi imla				√	
7	Disiplin dalam latihan menulis dan tugas			√		
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyampaikan hasil				√	
	Total Skor	43				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{Total\ Skor}{Total\ Aspek} \times 100\%$$

$$= \frac{43}{50} \times 100 = 86\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran menulis huruf hijaiyah dengan penerapan metode imla sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Aktivitas siswa dalam sikus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.13. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	3	24	42,85% / T
4.	7	3	21	42,85% / T
5.	6	1	6	14,30% / TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		7	51	100%
Rata-Rata		-	7,28	-

Berdasarkan data tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 7 orang siswa, hanya ada 1 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 atau sebesar 14,30%. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 3 orang (42,85%), dan nilai 8 sebanyak juga sebanyak 3 orang (42,85%). Hal ini termasuk dalam kategori baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada menulis huruf hijaiyah melalui penerapan metode imla yang telah diuraikan pada tabel di atas adalah 7,28. Hal ini berarti sudah di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi. Namun hal ini perlu dilanjutkan lagi pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Siklus II Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar menuliskan huruf hijaiyah dengan baik dan benar.
2) Tujuan pembelajaran.
   - Siswa dapat menuliskan dengan dengan baik dan benar huruf-huruf Al-Qur’an yaitu huruf-huruf hijaiyah dengan metode imla
   - Siswa dapat menyambung/merangkai huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar menggunakan metode imla

4) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
5) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
1) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan Awal (10 menit)
   - Guru memberi salam
   - Presensi siswa
   - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
   - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
   - Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang menulis huruf hijaiyah dengan baik dan benar.
2) Kegiatan Inti (40 menit)
   - Guru menulis materi pelajaran di papan tulis dengan tulisan yang baik dan menarik.
   - Guru menuliskan materi pelajaran imla yang telah ditulis secara pelan dan fasih.
   - Guru meminta siswa untuk menuliskan hingga benar dan fasih kemudian meminta siswa untuk mencatatnya di buku tulis.

- Guru mengadakan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum dimengerti dan belum difahami.
- Guru menuliskan kata-kata yang sulit serta ikhtisar dari materi imla
- Guru meminta siswa untuk mencatat/menulis materi di papan tulis ke dalam buku tulis mereka masing-masing dengan benar dan rapi
- Guru mengumpulkan catatan imla siswa untuk diperiksa dan dinilai
- Memberikan pengamatan atau observasi
- Penguatan hasil belajar
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) dan memberikan tugas sebagai bagian remidi/pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.14. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
I	**Kegiatan Awal**			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	4
5	Memotivasi siswa	✓	-	4
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**			
6	Menjelaskan materi yang diajarkan	✓	-	4
7	Membaca/menuliskan materi imla dengan benar dan fasih	✓	-	4
8	Membimbing siswa yang masih salah dalam menulis huruf hijaiyah yg didiktekan	✓	-	3
9	Melatih dan membimbing siswa untuk mampu menuliskan huruf hijaiyah ke buku tulis secara perorangan/kelompok	✓	-	3
10	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	4
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-	4
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	-	4
13	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	3
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	-	3
17	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	3
18	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	4
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	4
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-	3

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	3
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	3
III	**Kegiatan Akhir**			
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	4
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	✓	-	4
26	Memberikan penghargaan	✓	-	4
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	4
28	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		28	0	102
Rata-rata				3,64
Kategori				Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$Persentasi = \frac{Jumlah\ \ Jawaban}{Jumlah\ \ Aspek} \times 100\%$$

$$= \frac{28}{28} \times 100 = 100\%$$

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Kemudian agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, tahapan-tahapan dalam aspek mengajar yang masih memperoleh skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode imla pada materi menulis huruf hijaiyah dengan baik dan benar dapat dlihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.15. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan ketika proses belajar menulis huruf Hijaiyah dengan metode imla					√
2	Menyimak bacaan imla guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan				√	
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
5	Membaca/menulis materi imla perorangan/klmpk					√
6.	Menjawab pertanyaan guru dalam materi imla				√	
7	Disiplin dalam latihan menulis dan tugas				√	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyampaikan hasil				√	
	Total Skor	46				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{Total\ Skor}{Total\ Aspek} \times 100\%$$

$$= \frac{46}{50} \times 100\% = 92\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena melalui metode imla ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu menjawab dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.

3) Tes hasil belajar siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.16. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	1	9	14,29% / T
3.	8	2	16	28,57% / T
4.	7	4	28	57,14% / T
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		7	53	100%
Rata-Rata		-	7,57	-

Berdasarkan data tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar, tidak ada 1 orang siswa pun yang mendapatkan nilai di bawah 7. Dari 7 orang siswa, sebagian besar siswa sudah meningkat prestasi belajarnya dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 4 orang (57,14%), nilai 8 sebanyak 2 orang (28,57%), dan nilai 9 sebanyak 1 orang (14,29%). Hal ini termasuk dalam kategori baik sekali.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada menulis huruf Hijaiyah melalui penerapan metode imla yang adalah 7,57. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

a. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama (1) dan pertemuan kedua (2) pada tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode imla sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis huruf hijaiyah cukup efektif dilaksanakan pada pembelajaran PAI sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II dari pertemuan pertama 96,42% dan pertemuan kedua sudah mencapai keseluruhan, yakni 100%. Skor rata-rata 3,42 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,64 pada pertemuan kedua, hal ini termasuk kategori baik sekali. Berdasarkan presentasi dan skor rata-rata tersebut di atas dapat

disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode imla sangat membantu siswa memahami pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

- Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 86% pada pertemuan pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk katagori baik sekali.
- Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,28 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,57. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan

3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran pembelajaran metode imla sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis huruf hijaiyah dinyatakan berhasil cukup efektif, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran PAI yakni 7,00.

D. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran PAI dengan metode imla pada keterampilan menulis huruf Hijaiyah pada siswa kelas III SDN Puntik Dalam Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala sudah dapat berjalan dengan baik sebagaimana kita lihat dari persentasi dan skor rata-rata siklus I dan II.

1. Kegiatan belajar mengajar keterampilan menulis huruf hijaiyah dengan menggunakan metode imla pada siswa kelas III di SDN Puntik Dalam Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala sebagaimana direncanakan guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu persentase siklus I pertemuan pertama 78,57% dengan skor rata-rata 2,57 dan pertemuan kedua 89,28% dengan skor rata-rata 3,14. Adapun persentase siklus II mengalami peningkatan secara signifikan yaitu pertemuan pertama 96,42% dengan skor rata-rata 3,42 dan pertemuan kedua 100% dengan skor rata-rata 3,64. Hal ini termasuk kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat dari persentase siklus I yakni 72% pada pertemuan pertemuan pertama menjadi 78% pada pertemuan kedua. Kemudian persentase siklus II lebih meningkat lagi yakni dari yakni 86% pada pertemuan pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua.

3. Berdasarkan tes hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 6,42 dan pertemuan kedua 7,0. Kemudian meningkat pada siklus II yakni pada pertemuan pertama 7,28 dan pada pertemuan kedua 7,57. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 7,00. Dengan adanya kerja sama yang baik antara siswa dan guru sehingga menghasilkan prestasi yang baik untuk siswa maupun untuk guru, di sini siswa tidak hanya dituntut untuk belajar dari guru, tetapi siswa disuruh aktif baik sesama teman harus ada kerjasama sehingga persaingan siswa lebih sehat dalam bekerjasamanya, dan dapat membuat hubungan sosial yang terjadi antar siswa lebih baik dan lancar.
4. Tindakan kelas pada mata pelajaran PAI dalam kemampuan menulis huruf Hijaiyah melalui metode imla di SDN Puntik Dalam Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan metode imla dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis al-Quran khususnya huruf hijaiyah dengan baik dan benar pada siswa kelas III SDN Puntik Dalam Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus I sampai dengan siklus II telah mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang

masih berada di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Efektivitas penggunaan metode imla dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis huruf Hijaiyah menjad lebih maksimal karena melalui penerapan metode imla siswa lebih mampu melafalkan dan menuliskan huruf hijaiyah dengan baik dan benar serta mendapat perbaikan langsung kalau siswa salah atau keliru dalam pengucapan. Hal ini memudahkan siswa memperoleh pemahaman yang maksimal mengingat, menghafal, dan membacanya melalui metode imla. Bahkan melalui metode imla kreativitas siswa dalam pembelajaran menjadi lebih berkembang dan pembelajaran menjadi menarik.

Berdasarkan hal tersebut berarti bahwa metode imla sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi belajar siswa karena bersifat latihan dan praktik terapan dalam kehidupan sehari-hari seperti pembelajaran menulis al-Quran khususnya huruf hijaiyah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal initerbukti dari hasil penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan pada siswa kelas III di SDN Puntik Dalam Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala, hasil penelitian menunjukkan kemampuan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam menulis huruf hijaiyah menjadi lebih meningkat.